

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di UPT SMK Negeri 1 Tana Toraja, penulis menyimpulkan bahwa praktik disiplin rohani sangat relevan dan berperan penting dalam mendukung pertumbuhan iman siswa. Keterlibatan siswa dalam praktik disiplin rohani mengalami perkembangan positif, tidak hanya dari segi keberanian tampil dan mengambil peran dalam pelayanan, tetapi juga dalam hal kedewasaan spiritual dan kesadaran akan pentingnya pelayanan kepada Tuhan.

Guru-guru melihat adanya peningkatan sikap spiritual dalam diri siswa, seperti keberanian memimpin pujian, kemampuan mengelola ibadah, serta tumbuhnya inisiatif dan kesadaran rohani yang muncul secara sukarela. Para siswa pun menunjukkan respons positif terhadap kegiatan ibadah dan pelayanan di sekolah. Meskipun ada dinamika pribadi seperti gangguan konsentrasi atau kebosanan, secara umum kegiatan ibadah memberi ketenangan, penghiburan, dan rasa kedekatan dengan Tuhan.

Dalam hal pertumbuhan iman, kegiatan rohani terbukti menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter dan nilai-nilai kekristenan dalam diri siswa. Perubahan sikap seperti menjadi lebih sabar, pengasih, bertanggung jawab, dan mampu mengendalikan emosi menjadi indikator nyata dari

pertumbuhan iman yang berlangsung. Kesadaran spiritual juga tercermin dari refleksi pribadi siswa yang menunjukkan relasi dengan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, praktik disiplin rohani dan kegiatan rohani di sekolah bukan hanya memperkuat kebersamaan, tetapi juga menumbuhkan iman yang hidup dan bertumbuh dalam diri siswa secara bertahap dan berkelanjutan.

B. Saran

1. Bagi Sekolah
 - a. Mengembangkan program mentoring dan refleksi rohani secara berkala.
 - b. Menjadikan literasi Alkitab sebagai kegiatan reflektif, bukan sekadar administrative.
2. Bagi Guru PAK
 - a. Menjadi pembina rohani yang komunikatif dan kontekstual
 - b. menjadi teladan dalam kehidupan rohani di sekolah.
3. Bagi Siswa
 - a. Membiasakan doa dan pembacaan Alkitab secara pribadi.
 - b. Mengikuti kegiatan rohani dengan motivasi dari dalam diri.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Melakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh komunitas dan mentoring terhadap pertumbuhan iman siswa secara lebih mendalam.